

**DISKRIMINASI GENDER DALAM NOVEL *WARISAN KARYA*
CHAIRUL HARUN: KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS
PERSPEKTIF SARA MILLS**



Oleh:

GUSTIA DINA

NPM 2010013111016

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Diskriminasi Gender dalam Novel *Warisan Karya*
Chairul Harun : Kajian Analisis Wacana Kritis
Perspektif Sara Mills

Nama : Gustia Dina

Nomor Pokok Mahasiswa : 2010013111016

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

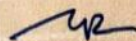
Universitas : Bung Hatta

Disahkan Pada Tanggal : 06 Maret 2024

Padang, 06 Maret 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Rio Rinaldi, M.Pd

Mengetahui

Dekan FKIP

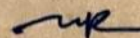
Universitas Bung Hatta



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



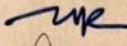


Rio Rinaldi, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 06 Maret 2024
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Gustia Dina
NPM : 2010013111016
Judul : Diskriminasi Gender dalam Novel *Warisan Karya* Chairul Harun
: Kajian Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills

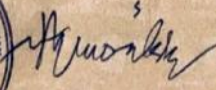
Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Rio Rinaldi, M.Pd	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	Sekretaris/ Merangkap Anggota	
Romi Isnanda, M.Pd	Anggota	

Dekan FKIP

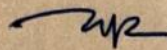
Universitas Bung Hatta




Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Rio Rinaldi, M.Pd.

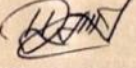
BERITA ACARA

Pada hari Rabu tanggal kosong enam bulan Maret tahun dua ribu dua puluh empat telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama : Gustia Dina
NPM : 2010013111016
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Diskriminasi Gender dalam Novel *Warisan* Karya Chairul Harun : Kajian Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills

Padang, 06 Maret 2024

Tim Penguji

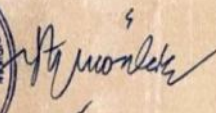
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Rio Rinaldi, M.Pd	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	Sekretaris/ Merangkap Anggota	
Romi Isnanda, M.Pd	Anggota	

Mengetahui

Dekan FKIP

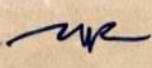
Universitas Bung Hatta




Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Rio Rinaldi, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gustia Dina
NPM : 2010013111016
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Diskriminasi Gender dalam Novel *Warisan* Karya Chairul Harun : Kajian Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills” adalah benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 Maret 2024

Yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number 'R0107AKX777219.034' is visible at the bottom.

Gustia Dina

ABSTRAK

Gustia Dina. 2024. Skripsi. “Diskriminasi Gender dalam Novel *Warisan* Karya Chairul Harun: Kajian Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan diskriminasi gender pada tokoh dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun dengan menggunakan perspektif Sara Mills. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah unsur-unsur novel menurut Nurgiyantoro (2007), diskriminasi gender menurut Nugroho (2008) dan Fakih (2013), serta posisi subjek, objek, dan pembaca menurut Sara Mills (2009). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kata-kata yang dirumuskan sebagai diskriminasi gender yang meliputi marginalisasi, subordinasi, pandangan stereotip, kekerasan, dan beban ganda. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Warisan* karya Chairul Harun. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahap, (1) membaca seluruh isi novel, (2) mengidentifikasi data yang berhubungan dengan diskriminasi gender pada tokoh, (3) mengelompokkan persoalan diskriminasi gender yang telah ditemukan berdasarkan teori. Analisis data dilakukan melalui tahap berikut ini, (1) mengklasifikasi data yang telah diidentifikasi mengenai diskriminasi gender pada tokoh, (2) menguraikan data diskriminasi gender pada tokoh, (3) menginterpretasikan kata antara posisi subjek, objek, dan pembaca, dan (4) menyimpulkan hasil penelitian. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, ditemukan hal-hal berikut. *Pertama*, posisi subjek pada tokoh dalam novel *Warisan* terhadap diskriminasi gender dari perspektif Sara Mills ditemukan sebanyak 6 data karena tokoh menceritakan peristiwa menurut pendapatnya sendiri. *Kedua*, posisi objek pada tokoh dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun terhadap diskriminasi gender dari perspektif Sara Mills ditemukan sebanyak 22 data. *Ketiga*, posisi pembaca diperoleh dari posisi subjek dan objek yang mendapatkan diskriminasi gender pada tokoh dalam novel *Warisan* dari perspektif Sara Mills ditemukan sebanyak 28 data. Keberpihakan pembaca kepada tokoh berdasarkan faktor mediasi (berpihak kepada tokoh) dan faktor budaya (berpihak kepada orientasi nilai), sesuai dengan konteks situasi kejadian yang terdapat di dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun.

Kata kunci : *diskriminasi gender, novel, perspektif Sara Mills*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Diskriminasi Gender dalam Novel *Warisan* Karya Chairul Harun : Kajian Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
2. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Rio Rinaldi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, serta waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ineng Naini, M.Pd dan Bapak Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan sarannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
6. Bapak Dr. Marsis, M.Pd selaku validator dalam penelitian ini yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan data pada penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan berkah-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 28 Februari 2024

Penulis

Gustia Dina

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	10
2.1 Kajian Teori.....	10
2.1.1 Karya Sastra.....	10
2.1.2 Hakikat Novel.....	11
2.1.3 Unsur-Unsur Intrinsik Novel.....	12
2.1.4 Gender.....	19
2.1.5 Diskriminasi Gender.....	21
2.1.6 Analisis Wacana Kritis.....	28
2.1.7 Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills.....	30
2.1.8 Diskriminasi Gender dalam Pendekatan Sosiologi Sastra.....	36
2.2 Penelitian yang Relevan.....	37
2.3 Kerangka Konseptual.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	42
3.2 Data dan Sumber Data.....	42
3.3 Instrumen Penelitian.....	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	44
3.6 Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
4.1 Deskripsi Data.....	46
4.2 Distribusi Data.....	48
4.3 Analisis Data.....	50
4.3.1 Marginalisasi.....	50
4.3.2 Subordinasi.....	57
4.3.3 Pandangan Stereotip.....	75
4.3.4 Kekerasan.....	79
4.3.5 Beban Ganda.....	86
4.4 Pembahasan.....	95
BAB V PENUTUP.....	102
5.1 Kesimpulan.....	102
5.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan sebuah hal yang sudah tidak asing lagi dalam kehidupan manusia. Hal ini dapat dilihat dari berbagai karya yang dihasilkan seperti puisi, prosa, dan drama. Melalui karya sastra, pengarang dapat menyampaikan suatu pesan yang terkandung di dalamnya. Pesan yang disampaikan oleh pengarang ialah ide-ide yang berdasarkan dari kenyataan hidup masyarakat. Pengarang menuangkan pandangan mengenai persoalan hidup dan mengapresiasikannya kedalam sebuah tulisan, sehingga nantinya para penikmat sastra dapat mengetahui berbagai persoalan kehidupan manusia.

Karya sastra muncul dari kepekaan pengarang terhadap realitas sosial yang berkaitan dengan peristiwa, fenomena, atau pengalaman yang dirasakan, dan dialami oleh pengarang sendiri. Hal ini menjadikan karya sastra sebagai tempat untuk mengungkapkan berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel.

Novel sebagai salah satu karya sastra, memberikan pandangan mengenai berbagai permasalahan yang terjadi di dalam kehidupan. Salah satu persoalan yang ada di dalam masyarakat adalah gejala diskriminasi gender. Persoalan ini muncul disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ekonomi, politik, budaya, ilmu pengetahuan, cita-cita, dan sikap manusia sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Permasalahan ini menimpa kehidupan baik dari kalangan

perempuan maupun dari kalangan laki-laki. Kesenjangan yang terjadi itulah yang menyebabkan ketidakadilan yang dialami oleh salah satu gender.

Realitas sosial yang masih ada pada masyarakat saat ini adalah mengenai diskriminasi gender. Gender dikonstruksikan secara sosial dan budaya sebagai karakteristik yang melekat pada laki-laki atau perempuan, seperti peran, perilaku, mental, dan karakteristik emosional. Pada dasarnya, jenis kelamin laki-laki lebih mendominasi dan lebih memegang kekuasaan daripada kaum perempuan. Perempuan selalu diposisikan sebagai orang yang mengurus anak dan melayani suami, sementara laki-laki diposisikan sebagai pencari nafkah. Hal inilah yang menjadi salah satu pemicu timbulnya diskriminasi gender. Diskriminasi gender ini berdampak pada salah satu jenis kelamin antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berujung pada sebuah pertikaian. Dengan ketidakadilan itu, menjadikan karya sastra sebagai tanggapan evaluatif terhadap segala sesuatu yang berlangsung di sekitar kehidupan masyarakat terutama menyangkut persoalan diskriminasi gender.

Fenomena diskriminasi gender dalam masyarakat Minangkabau juga terekspresi di dalam novel – novel warna lokal Minangkabau. Persoalan pertentangan adat dengan modernitas, masalah perjodohan atau perkawinan, perselingkuhan, percintaan, pembunuhan, kedudukan mamak, harta pusaka, kemiskinan, serta persoalan lainnya yang menjadi deretan tema – tema yang sering diungkapkan dalam novel – novel warna lokal Minangkabau. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa novel karya warna lokal Minangkabau, di antaranya adalah *Kerikil Tajam yang Terhempas daun yang Putus* (Chairil Anwar), *Tenggelamnya Kapal van der Wijck* (Hamka), *Warisan* (Chairul

Harun), *Segi Empat Patah Sisi* (Gus TF Sakai), *Di Bawah Lindungan Kabah* (Hamka), dan lain sebagainya.

Salah satu novel yang berlatar budaya masyarakat Minangkabau adalah novel *Warisan* karya Chairul Harun. Chairul Harun merupakan salah seorang sastrawan yang ada di Sumatera Barat. Namanya dikenal ketika salah satu karyanya, yaitu novel “*Warisan*” mendapatkan penghargaan sastra dari Departemen Pendidikan Nasional RI. Selain dikenal sebagai sosok sastrawan yang kreatif, Chairul Harun merupakan sosok yang pemikir, aktivis, dan organisator kesenian. Hal ini dapat dilihat dari usahanya yang tanpa henti untuk mengayomi kesenian tradisional Minangkabau seperti randai, teater tradisional, dendang saluang, drama kontemporer, kaba, dan pantun.

Chairul Harun merupakan seorang sastrawan yang handal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa karyanya seperti novel, cerita pendek, dan puisi. Beberapa puisi yang ditulisnya sudah terhimpun dalam kumpulan puisi “Monumen Safari” bersama penyair Rusli Marzuki Saria, Leon Agusta, dan Zaidin Bakry pada tahun 1966. Cerpen yang ditulisnya seperti “Tanduk Rusa” yang telah dimuat dalam majalah *Gema Islam* sekitar tahun 1965. Karya sastra yang ditulis oleh Chairul Harun tidak hanya ditujukan kepada penggemar sastra kalangan dewasa, namun juga untuk anak-anak. Beberapa cerita pendek anak-anak yang pernah ditulisnya seperti *Bantajo*, *Basoka*, dan *60 Jam yang Gawat*.

Selain itu, salah satu karya sastra yang sudah ditulis oleh Chairul Harun adalah novel “*Warisan*”. Novel ini merupakan karya yang telah diterbitkan pada tahun 1979 untuk cetakan pertama dan tahun 2002 untuk cetakan kedua.

Dalam novel ini dikisahkan tentang kehidupan yang memiliki konflik untuk memperebutkan harta warisan dalam kehidupan sosial Minangkabau dengan cara yang realistis dan menarik.

Dalam novel *Warisan* ini tercermin adanya permasalahan sosial masyarakat Minangkabau dan di luar Minangkabau yang berujung kepada pertentangan dan ketidakadilan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Dari permasalahan tersebut melahirkan persoalan ketidakadilan gender (diskriminasi) pada tokoh. Persoalan diskriminasi gender yang dimaksud antara lain marginalisasi, subordinasi, pandangan stereotip, kekerasan, dan beban ganda. Selengkapnya, paparan teori tentang persoalan diskriminasi gender ini akan dijelaskan pada kajian teori.

Berdasarkan penelusuran, ditemukan beberapa penelitian yang mengkaji tentang diskriminasi gender dalam novel. *Pertama*, oleh Ririn Setyorini (2017) dengan judul “*Diskriminasi Gender dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari : Kajian Feminisme*”. Mengkaji tentang diskriminasi gender yang dialami oleh tokoh Marni dalam novel *Entrok* karya Okky Madasari. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya diskriminasi gender yang dialami oleh tokoh Marni yang membuat Marni harus melanggar norma dan kodratnya sebagai perempuan di masa tersebut. *Kedua*, oleh Reski Rahmayati, Syahrul Ramadhan, dan Afnita (2021) dengan judul “*Diskriminasi Gender dalam Novel Perempuan Terpasung Karya Hani Naqshabandi : Kajian Feminisme Sastra*”. Mengkaji tentang bentuk diskriminasi gender dalam novel *Perempuan Terpasung* karya Hani Naqshabandi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bentuk utama dari diskriminasi jenis kelamin yang

dialami oleh tokoh perempuan dalam novel "*Perempuan Terpasung*" adalah diskriminasi yang berupa stereotipe, yaitu pekerjaan utama perempuan adalah melayani suami, dan tugas serta perannya adalah sebagai berikut: keyakinan bahwa yang harus dilakukan hanyalah pekerjaan yang berhubungan dengan pekerjaan kerumahtanggaan atau pekerjaan rumah tangga. *Ketiga*, Roza Muchtar dan Nurizzati (2023) dengan judul "*Diskriminasi Gender dalam Novel 5 Kelopak Mawar Berbisa Karya Ria Jumriati dan Novel Kapak Karya Dewi Linggasari : Kritik Sastra Feminis*". Mengkaji tentang perbandingan diskriminasi gender terhadap perempuan dalam novel *5 Kelopak Mawar Berbisa* karya Ria Jumriati dan novel *Kapak* karya Dewi Linggasari. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kedua novel tersebut menampilkan diskriminasi gender terhadap perempuan berupa marginalisasi, subordinasi, stereotip, kerja ganda, dan kekerasan. Selain itu, kedua novel tersebut menampilkan kesamaan sifat ketidakadilan yang berujung pada berbagai bentuk diskriminasi gender.

Berdasarkan adanya diskriminasi gender yang dialami oleh tokoh dalam novel, dilihat dari pandangan kajian feminisme, penulis tertarik meneliti diskriminasi gender berdasarkan pendekatan analisis wacana kritis perspektif Sara Milss, yang meliputi posisi subjek, objek, dan pembaca. Posisi subjek merupakan aktor yang dijadikan sebagai pelaku atau orang yang mendefinisikan dan melakukan pencitraan. Posisi objek adalah pihak yang didefinisikan dan digambarkan kehadirannya oleh orang atau tokoh lain. Di samping itu, posisi objek merupakan salah satu cara untuk menempatkan posisi pembaca dalam memandang persoalan atau isi teks. Posisi pembaca

dianggap tidak hanya sebagai pihak yang menerima teks, tetapi pembaca diberi kesempatan untuk menganalisis teks melalui faktor mediasi dan kode budaya.

Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis kritis guna untuk melihat pemakaian bahasa tutur dalam bentuk tulisan yang digunakan oleh tokoh dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun. Dalam praktik sosial, wacana dapat memproduksi hubungan kekuasaan yang tidak imbang antara kelas sosial, laki-laki dan perempuan, serta kelompok mayoritas dan minoritas. Analisis wacana kritis ini mengkaji tentang masalah-masalah sosial dalam hubungannya antara ideologi dengan kekuasaan serta untuk mengkritik kehidupan sosial yang tercermin dalam sebuah teks.

Untuk melihat masalah-masalah sosial yang terdapat dalam novel *Warisan* ini digunakan perspektif Sara Mills. Ketidakadilan dan penggambaran yang buruk mengenai perempuan dan laki – laki inilah yang menjadi sasaran utama Sara Mills. Analisis wacana kritis Mills berusaha untuk menghubungkan posisi aktor sosial dan posisi suatu peristiwa untuk mengungkapkan adanya pemarjinalan. Posisi subjek dan objek yang dikaji oleh Sara Mills untuk melihat posisi aktor yang lebih tinggi dan memiliki kuasa untuk menentukan wacana.

Kelebihan pendekatan analisis wacana kritis Sara Mills ini adalah dengan memperhitungkan posisi pembaca dalam teks. Wacana semata-mata bukanlah sebagai hasil dari produksi dari pembuat wacana, namun Sara Mills juga menempatkan pembaca sebagai pihak yang dapat ikut serta dalam menilai sebuah teks dari segi faktor mediasi dan faktor kode budaya. Dalam hal ini

sangat relevan untuk menganalisis novel *Warisan* karya Chairul Harun terhadap diskriminasi gender yang dialami oleh tokoh.

Alasan lain peneliti untuk meneliti novel ini adalah karena novel *Warisan* karya Chairul Harun merupakan sebuah novel dari Minangkabau yang mengangkat tema seperti modernisasi dan materialisme secara halus. Novel ini juga menggambarkan tentang kehidupan sosial masyarakat Minangkabau dan konflik sosial masyarakatnya. Fenomena atau masalah yang terjadi dalam novel ini merupakan sebuah masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat, sehingga mudah diterima dan mudah dipahami. Dalam rangka menggali sejauh mana bentuk ketidakadilan gender yang diciptakan melalui konflik, novel ini dipilih untuk kemudian dianalisis guna memberikan tafsiran terhadap persoalan-persoalan yang terkait dengan diskriminasi gender di dalamnya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Diskriminasi Gender dalam Novel *Warisan* Karya Chairul Harun : Kajian Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills”.

1.2 Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan kepada diskriminasi gender pada tokoh dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun dengan menggunakan perspektif Sara Mills. Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian ini mengkaji mengenai : (1) posisi subjek pada tokoh terhadap diskriminasi gender, (2) posisi objek pada tokoh terhadap diskriminasi gender, dan (3) posisi pembaca pada tokoh berdasarkan posisi subjek dan objek terhadap diskriminasi gender.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gambaran diskriminasi gender dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun melalui posisi subjek?
2. Bagaimanakah gambaran diskriminasi gender dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun melalui posisi objek?
3. Bagaimanakah gambaran diskriminasi gender dalam novel *Warisan* melalui posisi pembaca berdasarkan posisi subjek dan objek ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran diskriminasi gender pada tokoh dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun : Perspektif Sara Mills. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan diskriminasi gender dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun melalui posisi subjek.
2. Untuk mendeskripsikan diskriminasi gender dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun melalui posisi objek.
3. Untuk mendeskripsikan diskriminasi gender dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun melalui posisi pembaca berdasarkan posisi subjek dan objek.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas

pengetahuan tentang diskriminasi gender dalam karya sastra khususnya novel. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai: (1) Bagi guru dan calon guru, dapat digunakan sebagai materi pendidikan bahasa Indonesia khususnya mengenai analisis teks novel; (2) bagi siswa, dapat bermanfaat sebagai sumber belajar, khususnya untuk novel terutama novel lokal Minangkabau; (3) bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai sumber yang berguna untuk meneliti tentang diskriminasi gender dalam karya sastra, khususnya teks novel, serta dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

